

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya hambatan inovasi pada seluruh tahapan dalam rantai nilai inovasi di PT SW di mana tahapan yang paling lemah terjadi pada pengembangan. Perusahaan memiliki banyak ide yang bagus namun tidak mampu menyaring dan membangunnya menjadi produk dan jasa dengan baik.
2. Lemahnya inovasi yang terjadi disebabkan banyak faktor yaitu keahlian sumber daya manusia, kemampuan untuk mengelola proyek inovasi untuk merealisasikan ide, finansial, dan penguasaan bisnis.
3. PT. SW mengadopsi strategi inovasi *Market Readers* mendasarkan pengembangan produk pada kebutuhan dan perspektif konsumen dan harus secara cepat meluncurkan produk-produk di pasar. Namun kapabilitas esensial yang dimiliki PT SW belum mendukung untuk menerapkan strategi inovasi *Market Readers* secara berhasil.
4. Keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada kesesuaian antara kapabilitas esensial inovasi yang dimiliki perusahaan dengan strategi inovasi perusahaan. Sebagai *Market Readers*, perusahaan harus memiliki kapabilitas esensial yaitu kemampuan untuk menggali kebutuhan konsumen, manajemen seleksi dan pendanaan proyek, kecepatan dalam meluncurkan produk dan menambahkan keunggulan bersaing produk, dan perusahaan harus mampu menjaga portofolio produk yang dimiliki dengan memperhatikan siklus hidup produk.

5.2. SARAN

1. Manajemen PT. SW perlu memperhatikan kapabilitas inovasi perusahaan pada setiap tahap rantai nilai inovasi yaitu penggalan ide, pengembangan ide dan penyebaran ide. Manajemen PT SW perlu memperkuat kapabilitas inovasi yang paling lemah.

2. Di samping itu manajemen PT SW perlu mengambil langkah-langkah peningkatan inovasi perusahaan sebagaimana dirumuskan dalam usulan solusi yaitu membuka jalur akses teknologi ke prinsipal melalui aliansi strategis dengan prinsipal dan mengembangkan dimensi model untuk menciptakan produk turunan. Untuk meningkatkan inovasi produk *Application Service Provider (ASP)* perlu merekrut tenaga analis bisnis dan mengevaluasi proses pengembangan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi. Inovasi produk *Network* perlu lebih ditujukan pada pengembangan *customer relationship* dan dimensi jaringan untuk mengintegrasikan seluruh perangkat dan dapat diterapkan dalam aplikasi bisnis.
3. Dari sisi manajemen inovasi, PT SW perlu melakukan pelanggaran proses seleksi proyek, meningkatkan kemampuan manajemen proyek, menetapkan pengukuran kinerja dan mekanisme pemberian imbal jasa serta meningkatkan dan memperluas penggunaan *knowledge management* dan *knowledge sharing management*.

5.3. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mengalami hambatan dalam pengumpulan kuesioner khususnya untuk produk *Network* karena lokasi geografis responden yang berada di luar kota. Sampai tenggat waktu penelitian, dari 30 responden yang ditargetkan hanya terkumpul 16 responden. Hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu hasil uji penentuan perbedaan kapabilitas rantai nilai inovasi antara produk card solution, *Application Service Provider (ASP)* dan *Network*.